

ABSTRAK

Januar Alpahluzie 1228030083, 2026, “KETAHANAN PETANI PADI DI KAWASAN INDUSTRI (Penelitian di Desa Amansari, Rengasdengklok, Karawang)”

Permasalahan penelitian ini berangkat dari perkembangan kawasan industri di Kabupaten Karawang yang mendorong perubahan penggunaan lahan, kondisi lingkungan, mata pencaharian, dan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat agraris. Di tengah penyempitan ruang pertanian, keterbatasan infrastruktur, meningkatnya biaya produksi, serta daya tarik sektor nonpertanian, sebagian petani padi di Desa Amansari tetap mempertahankan aktivitas pertanian.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek-aspek yang melatarbelakangi keberlanjutan aktivitas petani padi, mengidentifikasi strategi petani dalam menghadapi tekanan industrialisasi, serta menganalisis bentuk ketahanan petani padi di Desa Amansari.

Kerangka analisis menggunakan Teori *Social Resilience* Keck dan Sakdapolrak (2013) melalui tiga kapasitas, yaitu *coping capacity*, *adaptive capacity*, dan *transformative capacity*. Ketiga kapasitas tersebut digunakan untuk membaca kemampuan petani dalam bertahan, melakukan penyesuaian, serta membangun kapasitas kolektif dan kelembagaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian diinterpretasikan menggunakan konsep ketahanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *coping capacity* terlihat dari kemampuan petani mempertahankan lahan, hasil panen sebagai pendapatan dan cadangan pangan, pengelolaan biaya produksi, serta dukungan keluarga dan antarpetani. *Adaptive capacity* menjadi kapasitas yang paling menonjol melalui penyesuaian pola dan waktu tanam, pengelolaan air, pemilihan bibit, diversifikasi penghidupan, pertukaran informasi, penyuluhan, dan pewarisan pengetahuan pertanian. *Transformative capacity* mulai berkembang melalui kelompok tani, penyampaian kebutuhan kolektif, serta hubungan dengan pemerintah dan lembaga eksternal, tetapi belum sepenuhnya kuat karena belum terlihat perubahan mendasar pada tata kelola lahan, perlindungan pertanian, dan mekanisme pengambilan keputusan. Dengan demikian, ketahanan petani lebih kuat pada kemampuan bertahan dan beradaptasi, sedangkan kapasitas transformasional masih memerlukan penguatan kelembagaan dan partisipasi.

Kata Kunci: Ketahanan Petani, Kawasan Industri, *Social Resilience*, *Coping Capacity*, *Adaptive Capacity*, *Transformative Capacity*.